

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi menjadi kekuatan pendorong terbesar bagi kemajuan suatu perusahaan. Namun sayangnya konsep tradisional Sumber Daya Manusia yang masih diadopsi menjadikan sulitnya terjadinya inovasi di dalam Sumber Daya Manusia itu sendiri (Huichun, 2018). Produktivitas sebuah perusahaan secara langsung berkaitan dengan performa pegawai. Pengukuran performa pegawai dinilai dengan kinerja yang telah dilakukan. Sistem penilaian kinerja pegawai yang jelas dengan target performa yang perlu dicapai oleh pegawai. Sistem yang jelas dapat membuat pegawai semakin produktif memberikan performa terbaiknya dengan timbal balik dari perusahaan untuk memberikan promosi dan insentif. (Sharma & Hosein, 2020).

Perekonomian Indonesia memiliki tiga sektor kekuatan untuk melaksanakan kegiatan dalam tatanan kehidupan perekonomian, yaitu sektor negara, sektor swasta, dan sektor koperasi. Salah satu alternatif yang dapat ditempuh adalah melalui wadah koperasi serta melibatkan sistem kerjasama dengan berbagai pelaku usaha nasional. Koperasi merupakan salah satu pelaku ekonomi yang bersifat kerakyatan, sehingga koperasi dipandang cocok untuk perekonomian Indonesia. Koperasi diarahkan agar dapat berkembang sebagai badan usaha yang sehat sekaligus sebagai penggerak ekonomi rakyat.

Pertumbuhan koperasi di Indonesia dalam tiga tahun terakhir mengalami kenaikan. Berdasarkan situs resmi Badan Pusat Statistik, dalam periode tahun 2019 hingga 2021 jumlah koperasi di Indonesia berada dalam kisaran angka 127.000. Berikut Tabel I-1 data jumlah industri skala besar dan sedang atau UMKM di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik:

Tabel I- 1 Data Jumlah Koperasi Aktif di Indonesia Periode 2019-2021

Tahun	2019	2020	2021
Jumlah	123.048	127.124	127.846

Sumber (Badan Pusat Statistik, 2021)

Penilaian kinerja pegawai telah diterapkan pada salah satu perusahaan Koperasi Karya Usaha Mandiri. Koperasi ini merupakan sebuah badan usaha yang berpusat di Bogor, Jawa Barat. Tujuan dari koperasi ini untuk membantu mensejahterakan masyarakat miskin dan menengah bawah, dengan menerapkan prinsip syariah. Jasa simpan pinjam yang ditawarkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Ada beberapa metode dalam melakukan penilaian kinerja. Penilaian kinerja pegawai yang melibatkan sistematis metode pengukurannya dan salah satu yang populer adalah *self-appraisal*. Metode ini mengharuskan pegawai melaporkan sendiri penilaian mereka kinerja kepada pemimpin komunikasi teratas dalam sebuah organisasi (Meng & Berger, 2019).

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, proses penilaian pegawai yang telah berjalan pada Koperasi KUM hanya menggunakan *form* berbentuk dokumen *excel* yang dibagikan oleh kepala cabang ke pegawainya di setiap cabang. Hal ini tentu menjadikan belum adanya integrasi antara penilaian kinerja dengan berbagai aspek didalamnya dengan dampak tujuan akhir bagi organisasi. Sehingga sistem penilaian kinerja *existing* ini dirasa belum mampu menjawab bagaimana mengukur performa dari setiap karyawan beserta bagaimana dampak terhadap organisasi.

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang ada, perancangan sistem informasi penilaian kinerja pegawai berbasis *website application* diperlukan untuk membantu Koperasi KUM mengelola kinerja pegawainya agar dapat dilakukan evaluasi. Perancangan sistem ini dikembangkan berdasarkan hasil analisis permasalahan *Prototyping model* dipilih karena metodologi ini sesuai dengan latar belakang permasalahan dengan *requirement* yang telah diterapkan. Kesesuaian antara kebutuhan dengan metodologi yang dipilih dapat meningkatkan efektifitas kerja dalam proses *development* nantinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem aplikasi berbasis website untuk penilaian kinerja pegawai yang dapat menjawab permasalahan yang ada dengan metode development *prototyping model* dan *self-appraisal* sebagai

metode penilaiannya. Melalui aplikasi yang terintegrasi diharapkan organisasi terkait dapat melakukan penilaian kinerja yang lebih efektif dan transparan.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses analisis perancangan fitur pada pembuatan sistem aplikasi website penilaian kinerja pegawai Koperasi Karya Usaha Mandiri Syariah menggunakan metode *prototyping model*?
- b. Bagaimana hasil implementasi sistem aplikasi website penilaian kinerja pegawai pada Koperasi Karya Usaha Mandiri Syariah menggunakan *framework Yii*?
- c. Bagaimana hasil pengujian sistem aplikasi website penilaian kinerja pegawai pada untuk Koperasi Karya Usaha Mandiri Syariah agar dapat meningkatkan efektifitas dan transparansi saat penilaian kinerja menggunakan metode *self-appraisal*?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui fitur yang dibutuhkan oleh Koperasi Karya Usaha Mandiri di dalam sistem aplikasi website penilaian kinerja pegawai.
- b. Membangun sebuah aplikasi website penilaian kinerja pegawai untuk Koperasi Karya Usaha Mandiri Syariah dengan menggunakan metode *prototyping model* dan *framework Yii*.
- c. Menerapkan metode *self-appraisal* dalam penilaian kinerja pegawai untuk meningkatkan efektifitas dan transparansi dalam penilaian kinerja pegawai.

I.4 Batasan Tugas Akhir

Penelitian ini memiliki batasan-batasan tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti diantaranya:

- a. Penulis hanya bertanggung jawab dalam role sebagai tim *development* dalam pembentukan sistem aplikasi website penilaian kinerja pegawai menggunakan *prototyping model*.

- b. Organisasi yang menjadi subjek penelitian adalah Koperasi Karya Usaha Mandiri Syariah yang terletak di Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- c. *Framework* pengembangan sistem aplikasi website yang digunakan pada penelitian ini adalah *framework Yii*.
- d. Evaluasi efektivitas dan transparansi dalam penggunaan metode *self-appraisal* yang diusulkan hanya akan dilakukan secara internal di Koperasi Karya Usaha Mandiri Syariah, tanpa melibatkan perbandingan dengan organisasi lain.
- e. Penelitian ini tidak mencakup aspek penggajian atau keputusan manajemen berdasarkan penilaian kinerja pegawai. Fokus hanya pada pembuatan sistem aplikasi website penilaian kinerja pegawai itu sendiri.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Universitas Telkom, penelitian ini dapat bermanfaat dalam peningkatan riset terkait sistem penilaian kinerja pegawai yang dapat direpresentasikan dalam kegiatan akademis.
- b. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat menjadi referensi terhadap sistem penilaian kinerja pegawai dengan metode *self-appraisal* proses penilaian kinerjanya dan metode *prototyping model* dalam perancangan sistem aplikasi website penilaian kinerja pegawai.
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar informasi dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
- d. Bagi organisasi terkait, penelitian ini dapat melakukan penilaian kinerja yang lebih efektif dan transparan. Selain itu bagi pegawai juga dapat memberikan manfaat dalam waktu proses penilaian kinerja yang lebih efektif dan evaluasi kinerja yang lebih objektif.

I.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini memuat uraian latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, alasan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini akan menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Dalam bab ini juga berisi mengenai penelitian terdahulu serta alasan pemilihan kerangka kerja.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini akan membahas penjelasan model konseptual, sistematika penyelesaian masalah, pengumpulan data, metode evaluasi dan alasan pemilihan metode.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Pada bab ini akan menguraikan semua analisis kebutuhan seperti analisis fitur, use case diagram, use case scenario, activity diagram, class diagram dan sequence diagram serta menjelaskan rancangan yang akan digunakan seperti rancangan interface.

Bab V Implementasi dan Pengujian

Pada bab ini akan menguraikan hasil rancangan, analisis fitur, analisis kebutuhan serta pengolahan data. Secara keseluruhan bab ini akan menjelaskan acuan atau dasar yang akan digunakan untuk mengembangkan aplikasi pada penelitian ini.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian, serta akan menjawab semua permasalahan yang telah diuraikan pada bab pendahuluan.